

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Eka Sakti Habibullah
NIM : 32151016
Tempat/Tanggal Lahir : Porong Sidoarjo 01 Oktober 1973
Fakultas/Universitas : Program Doktorat Prodi Hukum
Islam Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati
Alamat Rumah : Jalan Beringin Raya B17 No 52
rt01/014 Perum Taman Pagelaran Padasuka Ciomas Kab Bogor. Jawa Barat

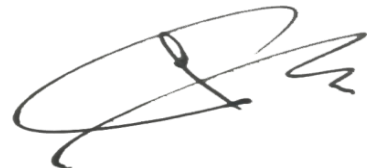
Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul :**Kekuasaan Negara atas Pengelolaan Migas Menurut Hukum Islam Dan Peraturan Perundang Undangan di Indonesia** . belum pernah dipublikasikan dan betul sebagai karya tulis saya dan tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bogor, 24 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Eka Sakti Habibullah

NIM .32151016.....

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian:

ا = ّ	ز = z	ف = f
أ = ‘	س = s	ق = q
ب = B	ش = sy	ك = k
ت = t	ص = sh	ل = l
ث = ts	ض = zh	م = m
ج = j	ط = th	ن = n
ح = H}	ظ = dh	ه = h
خ = kh	ع = ‘	و = w
د = d	غ = gh	ي = y
ذ = dz		
ر = r		

Pendek	:	A=اَ	; I=إِ	; U=أُ
Panjang	:	ā=اَ	; ī=يِ	; ū=وِ
Diphthong	:	Ay=يَا; Aw=وَا	ى--=ي>	

Tasydīd dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, dengan menggandakannya. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada huruf yang menerima *tasydīd* karena *alīf* dan *lām shamsiyah*, contohnya kata الطبري tidak ditulis *aṭṭabari* akan tetapi *al-Ṭabari*, demikian seterusnya

ABSTRAK

Eka Sakti Habibullah : Kekuasaan Negara atas Pengelolaan Migas Menurut Hukum Islam dan Peraturan Perundang Undangan Migas di Indonesia.

Undang-Undang Migas Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Migas menegaskan kekuasaan Negara melalui pemerintah dalam meningkatkan produktifitas sektor migas. Orientasi regulasi tersebut untuk mengoptimalkan potensi migas sesuai amanat konstitusi dalam rangka memakmurkan dan mensejahterakan seluruh rakyat Indonesia, sebagai mana pandangan pakar hukum Islam dalam fikih pertambangan. Namun realitas sektor migas sampai saat ini belum cukup membuktikan harapan secara konstitusional.

Peneliti mengangkat tentang kekuasaan Negara terhadap migas dalam pengelolaannya dalam prespektif fikih pertambangan. Penelitian ini bertujuan :menggali teori dan konsep penguasaan (kepemilikan) negara menurut hukum Islam dan perundang-undangan nasional terkait sumber daya migas; menganalisa secara komparatif tentang penguasaan (kepemilikan) negara terhadap migas menurut pendekatan fikih pertambangan dan peraturan perundang-undangan; menganalisa pola kontrak kerjasama migas yang pernah ada dan atau yang masih berlaku; menganalisa kelayakan fikih pertambangan sebagai rujukan dalam perubahan undang undang migas kedepannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum normatif legal formal dengan jenis *library research* dengan cara meneliti bahan pustaka dan data sekunder dengan pendekatan komparasi hukum. Pada grand theory menggunakan teori “*negara hukum*”, sedangkan pada tatanan middle theory menggunakan teori “*perbandingan hukum*”, dan teori “*kepastian hukum*” serta teori “*al masalah*” sebagai applied theory atau teori terapan. Data yang digunakan dari literatur kepustakaan dan regulasi perundang undangan dan kajian fikih pertambangan.

Hasil penelitian menunjuk ada sisi persamaan dan perbedaan antara peraturan perundang undangan tentang migas dan fikih pertambangan dalam mengartikulasi kekuasaan negara terhadap migas ditinjau dari postulat postulat dan kaidah kaidah ushul fikih. Implementasi kekuasaan negara terhadap sumber daya strategis seperti migas sesungguhnya dapat memberikan manfaat besar terhadap kesejahteraan seluruh rakyat. Begitu pula para fuqaha banyak menggali dalam kajian fikih pertambangan (*ma'adin*) terkait dengan tema ini. Sehingga peneliti mengkomparasi bagaimanakah konsep kekuasaan negara terhadap sumber daya migas menurut regulasi di indonesia dan fikih pertambangan. Peneliti menganalisa tentang kekuasaan/kepemilikan pertambangan serta model akad akad pertambangan dalam dua prespektif tadi (regulasi dan fikih pertambangan) dan menggali sisi persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Sehingga kajian fikih pertambangan dapat menjadi rujukan dalam pembuatan undang undang migas dimasa yang akan datang.

ABSTRACT

Eka Sakti Habibullah : The State Power on Oil and Gas Management According to Islamic Law and Oil Regulation and Gas Invitation in Indonesia

The Oil and gas Law number 22 year 2001 about oil and gas confirms the state's power through the government in improving the productivity of the oil and gas sector. Orientation of the regulation to optimize the potential of oil and gas in order to prosper and the welfare of all Indonesians, as an expert view of Islamic law in the jurisprudence of mining. Yet the reality of the oil and gas sector to date has not sufficiently proved a constitutional expectation.

Researchers raised about state power against oil and gas in the management of the Fiqh of the Islamic mining. This research aims: to explore the theory and the concept of mastery of the country according to Islamic law and national legislation related to oil and gas resources; Comparative analysis of the country's tenure on oil and gas according to a mining jurisprudence approach and statutory regulations; Analyze the patterns of oil and gas cooperation contracts that have existed and or are still valid; analyze the feasibility of mining jurisprudence as a reference to changes in oil and gas legislation in the future.

This study uses a formal legal normative approach with the type of library research by examining the library materials and secondary data with a legal comparisson approach. The grand theory uses the theory of "legal state", while in the middle theory it uses the theory of "legal comparisons" and the theory of "legal certainty" as well as the theory of "Al Maslahah" as applied theory or applied theory. Data are used from literary literatur and regulation of law invitation and study of Fiqh mining.

The results of the study pointed to the similarities and differences between the legislative regulations on oil and gas and the fiqh of mining in articulating state power against oil and gas is reviewed from Postcaterpillars of Postcaterpillar and the rules of the principle Usul fiqh. The implementation of State power to strategic resources such as oil and gas can actually provide a great benefit to the welfare of all people. Likewise, many jurists delved into mining fiqh studies (ma'adin) related to this theme. So that researchers compared how the concept of state power over oil and gas resources according to regulations in Indonesia and mining fiqh. The researcher analyzes mining power / ownership as well as the mining contract contract model in the two perspectives above (mining regulations and fiqh) and explores the similarities and differences between the two. So that the study of mining fiqh can be a reference in the making of oil and gas laws in the future.

تجريد

إيكا ساكتي حبيب الله : سلطة الدولة على ادارة النفط و الغاز دراسة مقارنة بين الفقه الاسلامي و الدستور القانوني

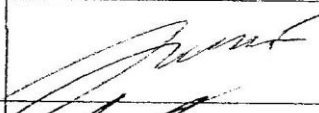
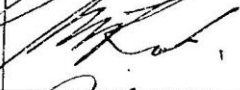
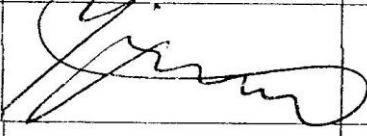

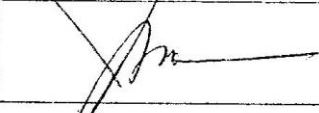
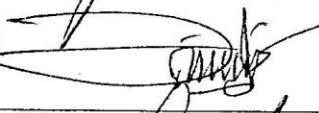
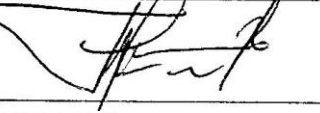
إن قانون النفط والغاز رقم 22 لعام 2001 بشأن النفط والغاز على سلطة الدولة من خلال الحكومة في زيادة إنتاجية قطاع النفط والغاز. الهدف منه تنظيم إلى تحسين إمكانات النفط والغاز وفقاً لولاية الدستور من أجل رفع مستوى رفاهية المواطنين الإندونيسيين بأكملها ، كما هو رأي الخبراء القانونيين الإسلاميين في فقه المعادن. لكن حقيقة قطاع النفط والغاز حتى الآن لم تكن كافية لإثبات التوقعات الدستورية.

قام الباحث بتحليل سلطة الدولة في مجال النفط والغاز من حيث إدارتها في منظور القانون الدستوري و فقه المعادن، وكان الهدف من هذا البحث هو مقارنة بين قانون النفط والغاز وقانون التعدين في اطار فقه المعادن و تحليلها. هدف هذه الدراسة إلى: استكشاف نظريات ومفاهيم ملكية الدولة (الملكية) وفقاً للشرعية الإسلامية والتشريعات الوطنية المتعلقة بموارد النفط والغاز ؛ تحليل مقارن لملكية الدولة للنفط والغاز وفقاً لمنهج فقه المعادن والتشريع ؛ تحليل نمط عقود التعاون في مجال النفط والغاز القائمة التي لا تزال سارية ؛ تحليل جدوى تعدين الفقه كمرجع في التغييرات المستقبلية لقانون النفط والغاز

إن النهج البحثي هو المعياري القانوني بطريقة الدراسة المكتبية من خلال فحص المواد المكتبية والبيانات الثانوية ، يركز البحث على النظرية الكبرى يستند إلى نظرية السيادة القانونية ، بينما في النظرية الوسطى و هي مقارنة الاحكام ، ثم قاعدة اليقين القانوني و المصلحة" كنظرية تطبيقية. البيانات المستخدمة من الأدبيات الأدبية واللوائح القانونية ودراسات فقه المعادن.

نتائج الدراسة يمكن أن نستنتج أن هناك جوانب من أوجه التشابه والاختلاف بين القوانين والأنظمة المتعلقة بالنفط والغاز والتعدين و الفقه التعديني في توضيح سلطة الدولة على النفط والغاز من حيث الافتراضات البديهية وقواعد أصول الفقه . اكتشف الفقهاء في دراسة فقه المعادن وكثيرا ما بحثوا الأمور المتعلقة بهذا الموضوع. لذلك قارن الباحث في هذا البحث بين مفهوم سلطة الدولة على موارد النفط والغاز وفقاً للوائح في إندونيسيا و فقه المعادن ، بعد أن حلل الباحث حول سلطة و ملكية التعدين و نماذج عقود التعاقد في هذين المنظورين (قانون التعدين و فقه المعادن) ثم التعمق في جانب أوجه التشابه والاختلاف بين الاثنين. و ختاماً أن استنتاج البحث حول المبادئ الأساسية لفقه المعادن يتوافق مع القوانين المتعلقة بنهج النفط والغاز رغم أن وجود بعض الاختلافات في تفاصيلها.. فيرى الباحث أن مضمون فقه المعادن مناسب في أن يكون مرجعاً في بناء و تعديل القوانين الدستورية فيما تتعلق بالنفط و الغاز في المستقبل.

Judul Disertasi: **Kekuasaan Negara atas Pengelolaan Migas Menurut Hukum Islam dan Peraturan Perundang Undangan Migas di Indonesia.** Disertasi ini telah dilakukan koreksi dan revisi serta disetujui untuk diuji pada Sidang Terbuka.

NO	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Juhaya S Praja, H., Prof., Dr.,		
2	I.Nurol Aen, H., Prof., Dr., MA		
3	Tatang Astarudin, H., Dr., M.Si., S.H		27-08-2019
4	M. Ali Ramdhani, H., Prof., Dr., S.TP., M.T.		
5	Oyo Sunaryo Mukhlas, H., Prof., Dr., M.Si.		13/8 2019
6	Moh. Najib, H., Prof., Dr., M.Ag.		13/8 2019
7	Deni Kamaludin Yusuf, H., Dr., M.Ag		13/08/19
8	Fauzan Ali Rasyid, H., Dr., M.Si.		13-8-2019

Mengetahui:
Ketua Prodi S.3 Hukum Islam



Prof. Dr. H. I. Nurol Aen, MA

KATA PENGANTAR

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas Kasih Sayang-Nya lah penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran-Nya seraya mengucapkan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan terselesaikannya disertasi ini yang merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Doktor Hukum Islam pada Program Studi Hukum Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN Bandung). Disertasi berjudul : **Kekuasaan Negara atas Pengelolaan Migas Menurut Hukum Islam dan Peraturan Perundang Undangan Migas di Indonesia.**

Penelitian merupakan studi siyasah maliyah terkait dengan kewenangan negara dalam menjaga dan mengelola potensi sumber daya alam terutama migas sebagai sumber energi vital yang menjadi perebutan kekuatan dunia.. Ada beberapa alasan yang mendorong penulis menyusun disertasi dengan tema seputar migas, diantara alasan tersebut adalah: (1). Mencermati ajaran Islam sebagai ajaran yang komprehensif, (2). Menganalisa kebijakan migas dalam fikih pertambangan dan peraturan perundang undangan dan mengkomparasikan keduanya. (3). Mayoritas operator produksi migas di Indonesia adalah perusahaan migas asing. (4). Indonesia pernah menjadi bagian negara pengekspor migas dunia yang tergabung dalam organisasi OPEC. (5). Ekplorasi tambang migas baru sangat minim, sementara kebanyakan eksploitasi masih pada sumur sumur migas yang lama yang menyebabkan turunnya produksi migas nasional. Dalam konteks politik hukum, peneliti melihat kewajiban mengangkat nilai-nilai hukum Islam untuk membangun sistem hukum nasional Indonesia melalui mekanisme konstitusional. Dalam kaitannya dengan hukum Islam sebagai *the living law*, maka adopsi hukum Islam sebagai hukum Nasional merupakan amanah konstitusi Undang-Undang Dasar 1945 melalui mekanisme politik demokratis atau minimal hukum Islam harus menjadi referensi bagi pembentukan hukum nasional di Indonesia. Sampai saat ini beberapa undang undang yang telah disahkan

bersumber dari hukum Islam dan harapannya kedepan pola yang sama terjadi untuk membentuk undang undang di bidang migas.

Proses penyusunan disertasi ini sempat mengalami stagnan, tidak ada perubahan yang signifikan selama hampir satu tahun karena berbagai hal dan dan paling utama sulitnya mencari referensi dan data-data. Namun alhamdulillah berkat pertolongan Allah penulis mendapatkan banyak kemudahan serta berkat motivasi dan bimbingan Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja, Prof., Dr, H. I. Nurol Aen, MA, Dr. H. Tatang Astarudin, Msi , istri tercinta, saudara-saudara dan sahabat-sahabat di kelas Program Doktoral HI di UIN SGD, kawan kawan sesama dosen di STAI Al Hidayah Bogor serta nasehat dan saran para pembimbing maka dengan menekankan kembali semangat ketekunan, kesabaran dan percaya diri, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan izin Allah.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi masih banyak kekurangan dan masih butuh terus disempurnakan. Namun penelitian ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penyusunan disertasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang penulis hormati:

Prof., Dr., H. Juhaya S. Praja selaku Promotor I, Prof., Dr, H. I. Nurol Aen, MA selaku Pembimbing II sekaligus Kaprodi Hukum Islam pada Program Doktoral Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN Bandung)., dan Dr, KH.Tatang Astarudin, MSi selaku Pembimbing III. di awal penulisan disertasi ini beliau-beliau bertiga dengan kepakaran yang melekat telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya disertasi ini. Melalui beliau bertiga dengan kesabaran, perhatian dan keikhlasannya telah memberikan dorongan, koreksi dan saran baik dari aspek metodologi penelitian maupun penyajian isi disertasi secara keseluruhan. Penulis benar-benar merasakan melalui beliau bertiga telah membuka cakrawala/pandangan, mendorong munculnya gagasan, memberi ide-ide pembaharuan khususnya dalam bidang Hukum Islam.

Penyusunan dan penyelesaian Disertasi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada:

1. Ayahanda Abdul Khaliq (rahimahullah) dan Ibunda Fatimah (rahimahaLlah) yang telah memdidik membina dan membesarkan saya, doa saya senatiasa untuk mereka berdua semoga Allah SWT merahmati keduanya dan menempatkannya di firdaus surga tertinggi.
2. Istri tercinta Prof Dr Irma Isnafia Arief Msi yang terus mensupport dan menyemangati saya dan anak anak saya yang tercinta Muhammad Taufiqurrohman, Muhammad Faturrohman, Muhammad Shafiyurrohman dan si kecil Zahra Muthia yang menjadi penyemangat sehingga selesainya disertasi ini.
3. Seluruh pimpinan dan kawan kawaan dosen di STAI Al Hidayah Bogor yang mendukung penuh dan memberikan Rekomendasi untuk mamasuki Pendidikan S3 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2015 yang lalu.
4. Adik adik tercinta Irul, Evil, Ilil, Ilyas, Nurul serta rekan-rekan penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan dengan tulus kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan disertasi ini:

1. Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Prof. Dr. H. M Ali Ramdhani, S.TP, M.T selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Seluruh jajaran dosen pengajar Program Studi (S.3) Hukum Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mendidik, membina dan memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Kawan-kawan Mahasiswa S3 angkatan 2015 Prodi Hukum Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

5. Kawan-kawan diskusi informal, saya mengucapkan terima kasih yang dalam atas dorongan dan injeksi psikologis-spiritual yang telah diberikan secara tulus, sehingga studi dan tugas akhir saya bisa diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh pihak yang sangat membantu saya yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, saya senantiasa mengarapkan kritik dan koreksi dari semua pihak yang mempunyai kepedulian dan penulisan secara tematik yang sama. Meskipun apa yang dirumuskan dan disimpulkan dalam penulisan ini tetap merupakan tanggung jawab saya pribadi. Tidak lupa, dengan segala kerendahan hati dan keterbukaan nurani, saya mohon maaf yang dalam kepada semua pihak terkait, apa bila dalam penulisan ini banyak hal yang tidak berkenan, kepada Allah jualah saya mohon ampunan, dan kepadanya jualah hamba-Nya senantiasa mohon petunjuk.

Bogor, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M



Eka Sakti Habibullah



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG